

ABSTRAK

Tujuan utama organisasi *non profit* adalah untuk membentuk pelayanan. Sama seperti organisasi yang berorientasi *profit*, organisasi *non profit* juga harus terorganisir dengan baik, mempunyai misi dan tujuan, *control system* (sistem pengendalian) serta pengetahuan untuk membantu organisasi dalam mengambil keputusan yang tepat.

Sistem pengendalian manajemen yang diterapkan dalam suatu organisasi merupakan salah satu faktor pendukung keberhasilan untuk mencapai tujuan organisasi. Adanya sistem pengendalian yang baik dapat membantu organisasi untuk mencapai tujuannya dimana *control* (pengendalian) dilakukan untuk mencegah terjadinya tindakan-tindakan yang menyimpang dan memastikan bahwa anggota organisasi memiliki keinginan untuk mencapai tujuan organisasi.

Salah satu sistem pengendalian tersebut, yaitu *informal control* yang meliputi *personnel and cultural control*, dimana *control* ini memungkinkan anggota organisasi untuk mengontrol diri mereka sendiri maupun anggota yang lain apabila terjadi penyimpangan dari norma dan nilai.

Paroki Santo Paulus merupakan organisasi keagamaan katolik yang terletak di Bojonegoro. Keberadaannya tunduk pada Kitab Hukum Kanonik (KHK) yang ditetapkan oleh Bapa Paus (pemimpin tertinggi gereja Katolik sedunia).

Pada pembuatan skripsi ini, difokuskan pada penerapan *personnel and cultural control* untuk memperbaiki masalah *lack of direction* pada pengurus Dewan Paroki. Dengan adanya pengendalian tersebut, maka akan memudahkan pihak organisasi untuk mengendalikan perilaku anggota organisasi secara tidak langsung.

Personnel and cultural control dalam Paroki santo Paulus yang ada selama ini belum mampu memperbaiki masalah *lack of direction*. Hal ini disebabkan adanya miss-communication antara anggota yang satu dengan anggota yang lain. Selain itu, karena kurangnya pengarahan dari atasan kepada bawahan.